

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

JTC merupakan singkatan dari Jitae Taekwondo Club Kulonprogo, didirikan Muhammad Yahya di Kulonprogo pada tahun 2011. JTC Kulonprogo hingga kini tersebar diberbagai sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintahan, dan swasta yang berada di Kabupaten Kulonprogo. JTC Kulonprogo mempunyai aktivitas atau kegiatan rutin yang menjadi agenda, diantaranya satu kali dalam tiga bulan menyelenggarakan ujian kenaikan sabuk secara terpusat di dojang (perguruan) yang ditunjuk sebagai tempat ujian di area Kulonprogo. Jika dibandingkan dengan jaman dahulu, jumlah peserta ujian kenaikan tingkat di JTC saat ini sudah meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi taekwondoin untuk meningkatkan tingkatan sabuknya, seperti niat dari diri sendiri, sekedar untuk mengambil gelar dan ada juga yang ditunjuk oleh pelatih masing-masing.

Proses penilaian ujian kenaikan tingkat taekwondo masih dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang lama dan perhitungan nilainya juga kurang akurat. Dari alasan tersebut, seringkali cabang kurang tepat dalam mengambil keputusan untuk menentukan lolos atau tidaknya seorang taekwondoin yang akan mengikuti ujian kenaikan tingkat, banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti penguasaan gerakan-gerakan, kemampuan bertarung, stamina dan sudah mengikuti ujian masa bina atau belum. Diharapkan dengan sistem pendukung keputusan ini dapat membantu dalam penilaian akan ujian kenaikan tingkat, dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang nantinya dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan.

Oleh karena itu, dalam proyek akhir ini akan dikembangkan sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan salah satu metode yaitu *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making* (MADM). Metode ini mampu menyeleksi

alternative terbaik dari sejumlah alternative yang ada. Salah satu konsep metode penyelesaian masalah *Fuzzy MADM* yaitu Metode *Weighted Product* (WP). Konsep dasar WP adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap *alternative* pada semua atribut, dalam hal ini yang berhak naik tingkat ujian sabuk adalah yang memenuhi kriteria kenaikan tingkat.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian sistem penilaian ujian kenaikan tingkat taekwondo menggunakan metode *weighted product* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat membantu mempermudah penilaian ujian kenaikan tingkat taekwondo?
2. Bagaimana perancangan antarmuka sistem?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem penilaian untuk menentukan kenaikan level sabuk pada ujian kenaikan tingkat taekwondo dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat membantu dalam memberikan hasil berupa rekomendasi kepada para penguji untuk menentukan kenaikan tingkat para peserta ujian sesuai dengan kriteria yang ditentukan, kriteria – kriteria tersebut adalah : kondisi fisik, gerakan dasar, *poomsae taegeuk*, *kyoruki*, *kyukpa hosinsul*, dan sikap disiplin.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah ,maka yang akan dilakukan adalah mengambil langkah dengan membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Penunjang Keputusan Ujian Kenaikan Tingkat Taekwondo berisi proses perhitungan nilai ujian beserta laporannya.
2. Program ini hanya bisa diaplikasikan untuk membantu menentukan ujian kenaikan tingkat taekwondo khusus bagi peserta sabuk biru strip sampai merah strip.

